LONGSOR DI TEMANGGUNG

## 1 Warga Meninggal

KR-Dok BPBD Temanggung

***BPBD Temanggung mendatangi lokasi longsor.***

**TEMANGGUNG (KR) -** Bencana alam tanah longsor di Kabupaten Temanggung membawa korban jiwa. Seorang nenek, Sangit Rubini (76) warga Dusun Delen RT 02 RW 06 Desa Tleter Kecamatan Kaloran tertimpa bangunan akibat tanah longsor yang mendesak tembok rumah yang ditempati. Kepala Pelaksana Harian BPBD Kabupaten Temanggung Toifur Hadi, Sabtu (26/1) mengatakan hujan deras pada Jumat di Kabupaten Temanggung menyebabkan longsor dan banjir di sejumlah tempat.

Longsor di antaranya terjadi di Dusun Delen RT 02 RW 06 Desa Tleter Kecamatan Kaloran Temanggung. Longsor ini terjadi pada pukul 18.15 WIB. "Seorang warga meninggal dunia akibat longsor ini BPBD dan masyarakat berhasil mengevakuasi jenazah korban," jelas Toifur.

Menurutnya, hujan deras disertai angin selama 3 jam mengakibatkan tebing belakang rumah milik Siamin longsor. Material lonsor menimpa dapur rumah Sangit Rubini yang posisinya di bawah bangunan dari Siamin. "Saat kejadian, korban berada di dalam rumah sehingga tertimpa bangunan rumah dan longsoran tebing," jelasnya.

Dia mengatakan tebing yang longsor setinggi 4 meter dan 6 meter. Kerugian material dari longsor itu sendiri mencapai Rp 12 juta.

Penjabat (Pj) Bupati Temanggung Hari Agung Prabowo mengatakan warga yang berada di daerah rawan longsor agar mewaspadai bencana. Jika ada tanda-tanda longsor untuk segera menjauh. "Kami telah mendatangi lokasi longsor. Warga kami minta untuk waspada bencana di musim hujan apalagi curah hujan dalam beberapa waktu mendatang," tandasnya. **(Osy)-d**

DITANGANI BAWASLU BANYUMAS

## 11 Dugaan Pelanggaran Pemilu

**BANYUMAS (KR) -** Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Banyumas selama tahapan Pemilu 2024 hingga Kamis (25/1) sudah menangani 11 dugaan pelanggaran Pemilu. Dari 11 dugaan pelanggaran Pemilu berasal dari laporan dan temuan di lapangan. Komisioner Bawaslu Kabupaten Banyumas, Divisi Penanganan Pelanggaran dan Data Informasi, Yon Daryono, Kamis (25/1) menjelaskan dari 11 perkara dugaan pelangaran Pemilu tersebut telah diputuskan oleh Bawaslu. "Terkait dengan 11 perkara itu sudah diputuskan oleh Bawaslu semuanya. Baik dugaan pelanggaran administrasi, dugaan pelanggaran pidana, maupun dugaan pelanggaran Undang-Undang lainnya," jelas Yon Daryono.

Menurutnya, dari 11 perkara yang ditangani tersebut statusnya belum ada yang dinaikkan ke tahap penyidikan karena tidak cukup bukti. Hal itu berdasarkan hasil pembahasan di Sentra Gakkumdu bersama rekan-rekan jaksa maupun penyidik dari Polresta Banyumas," ungkap Yon.

Meski begitu, lanjut Yon Daryono, Bawaslu Banyumas telah memutus adanya pelanggaran undang undang lainnya, terkait netralitas Aparat Sipil Negara (ASN). Salah satu perkara yang sudah selesai yakni Kepala SD di Banyumas dan sudah ada putusan dari KASN, dan sudah ditindaklanjuti pejabat pembina kepegawaian kabupaten Banyumas.

Perkara pidana pemilu lainnya, terkait pengrusakan alat peraga kampanye (APK). Ada tiga perkara, namun tidak dapat dibuktikan atau tidak memenuhi cukup bukti. "Kemudian UU lainnya, kami membuat saran perbaikan rekomendasi Bawaslu Kke PU terkait dengan kampanye tidak mengantongi STTP untuk dua caleg. Satu caleg DPR RI," tambah Yon Daryono. **(Dri)-d**

## 3.116 Pemilih Pemula Belum Rekam E-KTP

**KARANGANYAR (KR) -** Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Karanganyar mencatat, 3.116 penduduk Potensial Pemilih Pemilu (DP4) belum melakukan perekaman KTP. Kepala Disdukcapil Karanganyar Junaidi Purwanto mengatakan, angka tersebut masih dalam kategori sedikit bila dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lain. Mangingat, di Kabupaten Karanganyar terdapat sekitar 13 ribu Data Penduduk Potensial Pemilih Pemilu (DP4) yang tercatat di Disdukcapil Karanganyar. "DP4 belum terekam itu sedikit, dibanding kan dengan Kabupaten/Kota lain kalah jauh. Potensi pemilih pemula itu 13 ribuan, ini presentasinya tinggal dikit," jelas Junaidi, Jumat (26/1).

Junaidi mengatakan, dari 3.116 penduduk potensial tersebut, 2.455 merupakan penduduk yang tercatat dalam Data Pokok Pendidikan (Dapodik) alias peserta didik di Karanganyar dan 1.214 lainnya merupakan penduduk non dapodik. "Total secara keseluruhan baik yang DP4 yang belum rekam se-Kabupaten kurang lebih 3.116. Khusus DP4 Dapodik 2.455 orang dari 1.124 sekolah terdiri SMA, SMK dan MA di Karanganyar, termasuk yang sekolah di luar Karanganyar.

Menurut Junaidi, kendala yang sering muncul dalam proses perekaman data KTP untuk penduduk potensial pemilih pemilu dapodik yakni banyak yang menolak melakukan perekaman saat petugas Disdukcapil menggelar program jemput bola. "Pemilih pemula itu kalau kita datang ke sekolah, terkadang mereka tidak mau direkam, dengan berbagai alasan," ungkapnya.

Lebih lanjut, Junaidi mengatakan, dalam proses perekaman KTP bagi penduduk potensial pemilih pemilu, Disdukcapil Karanganyar telah melakukan sejumlah program. Di antaranya membuka layanan perekaman KTP di hari Sabtu melalui kecamatan maupun Kantor Disdukcapil. Lalu, sosialisasi secara masif bersama dengan KPU, PPK, Pemerintah Desa dan Kecamatan ,tentang perekaman KTP kepada pemilih pemula. ujarnya. **(Lim)-d**

PENEGASAN WAPRES MA'RUF AMIN

# Pluralisme di Lasem Jadi Contoh

**REMBANG (KR) -** Wakil Presiden RI Prof KH Ma'ruf Amin menegaskan, menghadapi perkembangan zaman seperti sekarang ini pembinaan pendidikan formal saja tidak cukup. Juga perlu ditekankan pendidikan moral, sehingga tercipta generasi masa depan Indonesia yang *akhlakul kharimah*. Dengan penguasaan berbagai disiplin ilmu yang dibentengi dengan ilmu agama dan budi pekerti luhur, diharapkan menghasilkan generasi yang mumpuni, sehingga Indonesia akan disegani di mancanegara.

Pernyataan tersebut disampaikan oleh Prof KH Ma'ruf Amin saat meresmikan Sekolah Tinggi Ilmu Agama (STAI) Al Hidayat Lasem Rembang, Sabtu (27/1). STAI AL HIdayat Lasem berada di Desa Karangturi Lasem dan masih di bawah naungan Pondok Pesantren Kauman Lasem. Peresmian Gedung STAI Al HIdayat Lasem ditandai dengan pemukulan bedug oleh Wapres didampngi Pengasuh STAI Al HIdayat Lasem, KH Zaim Achmad Mashoem (Gus Zaim).

Diungkapkan oleh Wapres, saat dirinya memasuki kampung Karangturi Lasem, seakan memasuki perkampungan di Tiongkok. "Maka tidak mengherankan, Lasem disebut sebagai *The Litle Tiongkok* atau Tiongkok Kecil," ungkapnya.

Disebutkan, ada juga satu pondok pesantren berdiri di tengah perkampungan China, dan di sebelah selatan lagi ada kampus agama Islam juga masih di tengah perkampungan China.

"Sungguh merupakan pluralisme yang indah dan patut menjadi percontohan di manamana. Kerukunan antarumat beragama di Lasem sudah terjaga jauh sebelum kemerdekaan. Sungguh saya ikut merasa bangga," tandas Wapres di hadapan ratusan kiai yang hadir di acara tersebut.

Sebelumnya, sohibul bait acara, KH Zaim Achmad Mashoem (Gus Zaim) memaparkan STAI Al Hidayat merupakan pegembangan dari pondok pesantren tua di Lasem, yakni Al Hidayat yang didirikan kakeknya, Alm KH Mashoem yang juga salah satu pendiri NU. **(Ags)-d**

MENJELANG JABATAN ZAENAL ARIFIN BERAKHIR

# Suasana Haru Warnai Apel Kinerja

KR-Thoha

***Bupati Magelang saat melayani jabat tangan usai memimpin apel.***

**MAGELANG (KR) -** Suasana haru mewarnai acara Apel Kinerja yang dilaksanakan di halaman depan kompleks Kantor Sekretariat Pemerintah Kabupaten Magelang, Jumat (26/1). Baik ASN maupun non-ASN di lingkungan Pemerintah Kabupaten Magelang mengikuti apel yang dipimpin Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP.

Suasana haru terlihat ketika Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang Drs Adi Waryanto menyampaikan laporan. Di awal penyampaian laporan, Sekda mengatakan apel kinerja Jumat pagi tersebut merupakan momentum terakhir di masa jabatan Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP. Sebab, Senin (29/1) mendatang adalah akhir masa jabatan Zaenal Arifin SIP sebagai Bupati Magelang periode kedua.

Mewakili para ASN dan non-ASN di lingkungan Pemerintah Kabupaten Magelang, Adi Waryanto mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Zaenal Arifin SIP memberikan pengabdian selama 10 tahun di Pemerintah Kabupaten Magelang.

Bupati Magelang Zaenal Arifin kepada wartawan usai memimpin apel mengatakan dirinya berterima kasih kepada seluruh ASN dan non-ASN di lingkungan Pemerintah Kabupaten Magelang. Tidak terkecuali seluruh pegawai, karena bisa menjalankan visi dan misi yang sudah dituangkan dalam RPJMD. "Itu karena kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas seluruh ASN dan para pegawai di lingkungan Pemerintah Kabupaten Magelang," ungkapnya.

Menurutnya, selurh ASN dan pegawai di lingkungan Pemkab Magelang memiliki loyalitas dan pengabdian yang totalitas, yang sangat membantu Zaenal Arifin dapat menyelesaikan tugas-tugas memenuhi janji rakyat saat berkampanye.

"Tanpa mereka, kita tidak dapat mewujudkan itu," tegasnya. Kemajuan-kemajuan dan keberhasilan-keberhasilan yang dicapai Pemkab Magelang juga karena pengabdian para ASN yang ada di Kabupaten Magelang.

Dikatakan, trend pembangunan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Magelang adalah positif. Dari waktu ke waktu terus mengalami perbaikan demi perbaikan. Diharapkan, tahun 2024 ini pekerjaan-pekerjaan dapat selesai tepat waktu, terutama pengelolaan sampah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Magelang.

Trend positif yang dimaksud Zaenal Arifin, di antaranya pembangunan Gelora Nusantara (Sport Centre Kabupaten Magelang). Demikian juga dengan pembangunan lingkungan, mengingat keseimbangan alam harus terus dijaga lewat Dinas Lingkungan Hidup. **(Tha)-d**

HUJAN DERAS DI KABUPATEN PURWOREJO

# 10 Rumah Rusak Akibat Tanah Bergerak

**PURWOREJO (KR) -** Hujan deras yang berlangsung beberapa hari terakhir memicu tanah bergerak di Desa Sukowuwuh, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo. Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini, namun sedikitnya ada 10 unit rumah milik warga rusak berat.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Purworejo, Haryono mengatakan, begitu mendapat laporan, pihaknya langsung melakukan asesmen. "Tidak ada korban jiwa, namun kerugian materiil masih dalam proses inventarisasi dan jika melihat kondisinya cukup banyak," katanya, Jumat (26/1).

Haryono mengimbau warga agar terus waspada, terlebih ketika turun hujan dengan intensitas tinggi dan lama. "Saat cuaca cerah, warga tidak perlu mengungsi, namun ketika turun hujan, lebih baik mencari tempat yang lebih aman. Bisa ke rumah saudara atau tetangga," harapnya.

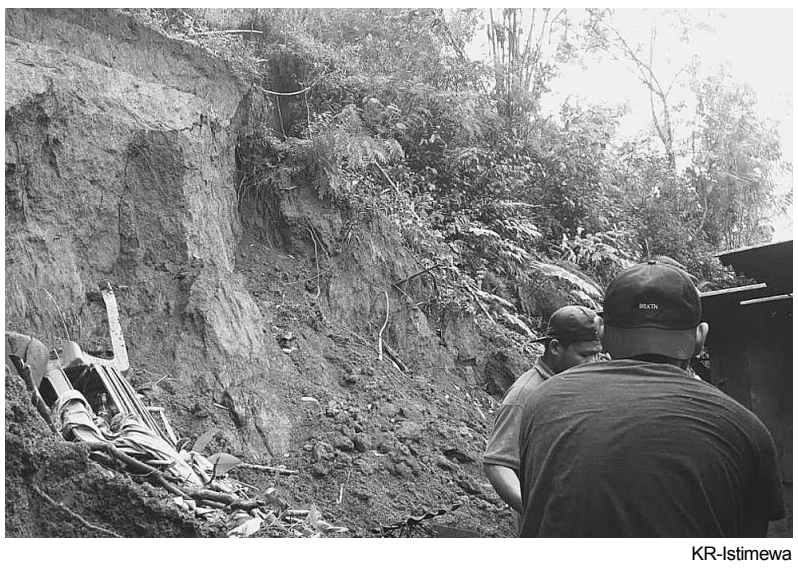

KR-Istimewa

***Tanah bergerak ambles akibat tanah bergerak setelah hujan dengan intensitas tinggi dan lama di Kabupaten Purworejo.***

Sementara itu, di Desa Donorejo Kecamatan Kaligesing, hujan memicu tanah ambles sedalam 6 meter dan lebar 3 meter. Kemunculan lubang yang diduga fenomena Sinkhole ini muncul di dekat rumah warga bernama Abdul Aziz Besari warga RT 01 RW 01 Dusun Katerban Desa Donorejo Kecamatan Kaligesing.

Tanah ambles terjadi pukul 22.00 WIB, Sabtu (20/1) pekan lalu. Awalnya, ia mendengar suara seperti pohon roboh. Ternyata tanah samping rumah yang ambles. Karena takut, keluarga Besari mengungsi ke rumah orangtua yang berjarak sekitar 200 meter. "Sebelum kejadian, hujan turun lama bahkan listrik padam," ungkap Besari.

Kabid Rehabilitasi dan Rekonstruksi, Sutijoso Brahmanto mengatakan, di desa tersebut memang sering terjadi Sinkhole. Tercatat sudah 4 kali yang lokasinya tidak jauh dari lokasi Sinkhole terbaru. "Kalau melihat dari struktur batuan di Desa Donorejo memang adalah batuan kapur atau karst," ucapnya.

Menurutnya, fenomena Sinkhole sendiri karena struktur batuan karst berada di bawah lapisan tanah yang tergerus air. Sehingga tanah di atas batuan karst tersebut ambles. "Sifat dari batu Karst itu larut ketika tergerus air, membentuk celah lubang di bawah tanah kemudian mengakibatkan longsoran ke bawah (ambles)," ujarnya

Sinkhole di Desa Donorejo berdiameter 4 meter dan kedalaman 6 meter. Di sekitar amblesan juga ada retakan yang dikhawatirkan ikut ambles. "Lima tahun lalu pernah ambles juga, jaraknya sekitar 20 meter, 30 meter, dan 50 meter dari lokasi kejadian saat ini," imbuhnya.

BPBD mengimbau agar warga di Desa Donorejo untuk tetap waspada jika terjadi hujan lebat yang berkepanjangan. Kemungkinan, fenomena yang diduga Sinkhole masih bisa terjadi lagi. "Jika warga ada yang menemukan kejadian ini segera lapor kepada petugas atau aparat desa setempat," tegasnya. **(*-5)-d**

INVESTASI JAWA TENGAH 2023

# Realisasi Capai Rp 77,02 Triliun

**SEMARANG (KR) -** Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Jawa Tengah, Sakina Rosellasari mengatakan, selama 2023 penanaman modal di Jawa Tengah tercatat naik 12,59 persen, dari Rp 68,41 triliun di 2022 menjadi Rp 77, 02 triliun, dan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 280.643 orang.

Kepala DPMPTSP Sakina Rosellasari mengatakan hal ini kepada wartawan di Semarang Jumat (26/1). Catatan tersebut berasal dari Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) triwulan I sampai IV 2023. Berdasarkan catatan tersebut, pemodal dalam negeri masih mendominasi.

Sakina mengatakan, penanaman modal dalam negeri (PMDN) tercatat mencapai Rp 32,98 triliun. Dari nilai tersebut, dari sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tercatat sebesar Rp 20,9 triliun, dan dari penanaman modal asing (PMA) sebesar Rp 23,14 triliun. "Ada kenaikan signifikan, khususnya dari PMDN dan UMKM. Sedangkan untuk penanaman modal dari perusahaan asing mengalami penurunan, meskipun sebetulnya Jawa Tengah menjadi provinsi favorit proyek padat karya," tutur Sakina.

Menurutnya, Jawa Tengah menjadi daerah yang diminati oleh pemodal karena beberapa hal. Di antaranya karena aksesibilitas, ketersediaan tenaga kerja dan upah yang kompetitif. Adapun, sektor investasi yang paling diminati PMA adalah industri padat karya, seperti barang dari kulit dan alas kaki, industri mesin, elektronik, alat kedokteran dan industri tekstil. Untuk PMDN, sektor transportasi, gudang, telekomunikasi, perumahan, kawasan industri dan perkantoran yang paling diminati.

Hal lain yang menggembirakan, lanjut Sakina, jumlah proyek investasi yang mencapai 122,3 persen. Pada 2022 total proyek PMA dan PMDN hanya 19.374 unit, sedangkan pada 2023 mencapai 43.080 unit. Dari segi penyerapan tenaga kerja juga cukup bagus. Penyerapan tenaga kerja yang berasal dari PMA cukup besar. Seperti aparel, tekstil, pakaian, garmen naik signifikan dan jumlahnya mencapai 280.643 orang dari sebelumnya (2022) sebanyak 215.775 orang. **(Bdi)-d**